

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara, dengan adanya pariwisata suatu negara atau lebih khususnya daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah dapat menarik pengunjung baik lokal maupun pengunjung manca negara, dan secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pariwisata juga dibutuhkan oleh setiap individu, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat menghilangkan kejenuhan dan dapat mengetahui sejarah serta budaya suatu daerah. Pariwisata daerah selain dapat menjadi tempat berwisata juga dapat menjadi tempat edukasi dalam mengenali potensi – potensi serta keberagaman di daerah tertentu.

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan suatu daerah yang dikenal sebagai kota Budaya yang mempunyai keberagaman potensi wisata baik wisata kuliner, wisata alam, wisata sejarah dan sebagainya. Dalam mengelola wisata, Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai fokus pengelolaan wisata di daerah masing – masing. DIY mempunyai potensi wisata di tiap – tiap wilayah baik kabupaten bahkan kecamatan. Salah satunya adalah kawasan wisata budaya di Kecamatan Kotagede, kawasan wisata Kecamatan Kotagede merupakan wilayah yang terdiri dari 3 desa wisata yaitu Desa Rejowinangun, Desa Prenggan dan Desa Purbayan dimana masing – masing desa memiliki ragam obyek wisatanyasendiri seperti wisata kuliner, wisata belanja, dan wisata tradisi yang dimana jumlahnya

cukup banyak dan letaknya yang tersebar di beberapa titik. Dari beberapa objek wisata tersebut perlu adanya pendataan dan pengumpulan informasi mengenai objek wisata tersebut guna mempermudah dalam pengelolaan data bagi kecamatan serta dapat membantu merekomendasikan objek wisata yang ada untuk dapat menarik minat pengunjung baik dari segi fasilitas, keamanan, transportasi dan kebersihan. Pada upaya pengumpulan informasi tersebut perlu adanya teknologi atau sistem komputer yang dapat melakukan pengelolaan data objek wisata dan dapat menghasilkan rekomendasi objek wisata bagi wisatawan. Sistem teknologi komputer tersebut dikenal dengan nama Sistem Pendukung Keputusan. Sistem ini nantinya juga dilengkapi fitur virtual geografis guna mempermudah wisatawan dalam melihat letak atau titik objek wisata yang ada di Kawasan Kecamatan Kotagede.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun suatu sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan data wisata dan menentukan rekomendasi objek wisata budaya di Kecamatan Kotagede berdasarkan kriteria – kriteria tertentu.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup digunakan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai tujuan.

Ruang lingkup yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Kategori user yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu Kecamatan dan Masyarakat
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan 4 kriteria yaitu : Moda Transportasi, Fasilitas, Keamanan dan Kebersihan.
3. Jenis wisata pada pada penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu : wisata kuliner, wisata belanja dan wisata tradisi.
4. Sistem yang digunakan berbasis website

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem pendukung keputusan untuk memberikan alternatif objek wisata budaya yang ada di Kecamatan Kotagede beserta informasinya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis yakni dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi kepada wisatawan terhadap objek wisata budaya di Kecamatan Kotagede

2. Membantu pihak kecamatan dalam melakukan pendataan objek wisata di Kecamatan Kotagede
3. Membantu mempromosikan dan memajukan sektor pariwisata yang ada di Kecamatan Kotagede
4. Memajukan teknologi pariwisata di Kecamatan Kotagede.